

ABSTRAK

Intellectual Capital mempunyai peran yang penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Pada perusahaan perbankan pada tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi *Return on Asset* yang mengindikasikan adanya penilaian *Intellectual Capital* yang buruk terhadap kinerja perusahaan perbankan. Atas hal tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh secara empiris antara *intellectual capital* dengan *Return on Asset* perusahaan perbankan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Sedangkan *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai variabel independen.

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif verifikatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 27 perusahaan setelah melewati proses pemilihan sampel dengan metode *non-probability – purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dan metode analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan sebesar 66,59%. Secara parsial *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan arah koefisien regresi positif. Sedangkan *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan arah koefisien regresi negatif. Dan *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* dengan arah koefisien regresi positif

Kata Kunci : *intellectual capital, Value Added Capital Employed Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added, Return on Asset*